

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET Fe DI PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG TAHUN 2019

Dessi Irmala Sari

Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Palembang Jl. Jenderal Bambang Utoyo No. 179 Palembang

Email : dessiirmalasari@gmail.com

Abstrak : Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kesehatan janin dalam kandungan merupakan prioritas utama bagi ibu, Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, berat badan lahir rendah. Pemberian suplemen zat besi (Fe) salah satu cara yang dianggap paling cocok bagi ibu hamil untuk mencegah hal tersebut terjadi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Desain penelitian *survey analitik* Populasi yang di ambil adalah semua ibu yang datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Dempo Palembang, dan sampel yang didapatkan berjumlah 35 responden. Metode yang digunakan adalah *accidental sampling*. Dari hasil analisa *univariat* didapatkan responden pengetahuan ibu hamil yang baik (54,3%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu berpengetahuan cukup (28,6%), dan kurang baik (17,1%). Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe berjumlah (65,7 %) dan yang tidak patuh (34,3 %). Dari hasil analisa *bivariat* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2019 dengan hasil *p value* = 0,000. Saran bagi Puskesmas Dempo Palembang sehingga dapat memberikan kebijakan melalui program-program yang terbaik dalam KIA khususnya dalam hal pencegahan terjadinya anemia dalam kehamilan, seperti memperbanyak program melalui konseling, penyuluhan, dan KIE kepada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

Kata kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Fe

Daftar Pustaka : 32 (2013 – 2018)

Abstract : *Pregnancy is the period from conception to the birth of the fetus. The health of the fetus in the womb is a top priority for the mother. Iron deficiency in pregnant women can lead to miscarriage, low birth weight. Giving iron (Fe) supplements is one way that is considered the most suitable for pregnant women to prevent this from happening. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between knowledge of pregnant women and adherence to consuming Fe tablets. Analytical survey research design The population taken were all mothers who came to do a pregnancy check at public Health Center Dempo Palembang, and the sample obtained was 35 respondents. The method used is accidental sampling. From the results of the univariate analysis, it was found that respondents who had good knowledge of pregnant women (54.3%) were more than mothers with sufficient knowledge (28.6%) and less well informed (17.1%). Obedience of pregnant women consuming Fe tablets amounted to (65.7%) and those who did not comply (34.3%). From the results of the bivariate analysis, it was found that there was a significant relationship between knowledge of pregnant women and compliance with Fe tablet consumption at public Health Center Palembang in 2019 with *p value* = 0.000. Suggestions for public Health Center so that they can provide policies through the best programs in MCH, especially in terms of preventing anemia in pregnancy, such as increasing programs through counseling, counseling, and IEC to pregnant women about the importance of consuming Fe tablets.*

Keywords : Knowledge, Compliance, Fe Tablet Tablets

Bibliography : 32 (2013 – 2018)

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu : kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yuli, 2017)

Kesehatan janin dalam kandungan merupakan prioritas utama bagi ibu, banyak sekali cara untuk menjaga kesehatan bayi dalam kandungan dan juga kesehatan sang ibu pada saat hamil. Sudah pasti semua orang tua tentu sangat menginginkan buah hati bayinya dapat lahir ke dunia dalam keadaan sehat dan selamat tanpa kekurangan apapun, oleh karena itu pada masa kehamilan sudah seharusnya para orang tua lebih memperhatikan perkembangan dan kesehatan buah hati yang masih dalam kandungan dan masih sangat rentan ini, untuk para ibu yang sedang hamil memang di tuntut perhatian yang ekstra jangan sampai terlewatkan untuk menjaga kandungan (Proverawati, 2017)

Anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatnya kelahiran prematur, kematian ibu dan anak dan penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2013 menyatakan bahwa anemia terjadi pada 37,1% ibu hamil di Indonesia, 36,4% ibu hamil di perkotaan dan 37,8% ibu hamil di perdesaan. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. (Kemenkes RI, 2017)

Zat besi merupakan suatu mikro elemen esensial bagi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin dan dapat diperoleh dari berbagai sumber makanan seperti daging

berwarna merah, bayam kangkung, kacang-kacangan dan sebagainya dan sebagainya. kebutuhan Fe selama kehamilan kurang lebih 1000 mg, diantaranya 500 mg dibutuhkan untuk meningkatkan masa sel darah merah 3000 mg untuk transportasi ke fetus dalam kehamilan 12 minggu dan 200 mg lagi untuk menggantikan cairan yang keluar dari tubuh. Kebutuhan akan fe selama trimester 1 relatif sedikit sekitar 0,8 mg sehari yang kemudian meningkat tajam selama trimester II dan III yaitu 6,3 mg sehari. hal ini disebabkan karena saat kehamilan terjadi peningkatan volume darah secara progresif mulai minggu ke-6 sampai ke-8 kehamilan mencapai puncaknya pada minggu ke-32 sampai ke 34 dengan perubahan kecil setelah seminggu tersebut (Rizki, 2017).

Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, pendarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Pemberian suplemen zat besi salah satu cara yang di anggap paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet di Indonesia mengandung 60 mgFe dan 0.25 asam folat. Setiap tablet setara dengan 200 mgferrosulfat (Wasnidar, 2017).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian anemia. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi (Fe) frekuensi tablet perhari. Ibu hamil banyak yang mengalami anemia defisiensi zat besi karena kepatuhan mengkonsumsi yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang salah penyebab kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu tersebut (Mariene, 2019)

Menurut *World Health Organization* menyebutkan prevalensi anemia hampir merata

diberbagai wilayah didunia sekitar 40-88 %. Kematian ibu dinegara berkembang berhubungan dengan anemia dalam kehamilan. *World Health Organization* (2013) melaporkan bahwa prevalensi menunjukkan sekitar 35-75% kasus kematian maternal terjadi akibat hal tersebut dan anemia defisiensi zat besi menjadi salah satu 15 kontributor utama penyakit global (Shanker, 2017).

Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2017 adalah 80,81%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2017 yaitu 90%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah DKI Jakarta (96,38%), sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Kalimantan Timur (27,91%). Ada tujuh provinsi yang sudah melampaui target Renstra tahun 2017 (Kemenkes RI dalam buku yang ditulis pada Profil Kesehatan Indonesia : 189 Tahun 2017)

Target ibu hamil mendapat tablet tambah darah (ttd) minimal 90 tablet selama masa kehamilan menurut renstra pemerintah sebesar 98%. Pada grafik di atas cakupan tersebut sebesar 93,2%, dibanding tahun sebelumnya meningkat 2,2%. Dari 17 kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Selatan, kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten PALI, dan Kota Palembang telah memenuhi target pemerintah (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2018).

Upaya mengatasi masalah anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil pemerintah Depkes RI sejak tahun 1970 telah melaksanakan suatu program pemberian tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu dengan mendistribusikan tablet penambah darah, dimana 1 tablet berisi 200 mg fero sulfat dan 0,25 mg asam folat (setara dengan 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat). Setiap ibu hamil dianjurkan minum tablet tambah darah dengan dosis satu tablet setiap hari selama masa kehamilannya dan empat puluh hari setelah melahirkan. Cakupan

pemberian Fe1 untuk Kota Palembang Tahun 2017 sebesar 99,12% dan Fe3 sebesar 97,23%. Cakupan tertinggi untuk pemberian Fe3 di Kecamatan Plaju dan terendah di Kecamatan Ilir Timur 1, Sedangkan cakupan pemberian Fe1 tertinggi di Kecamatan Plaju dan terendah di Kecamatan Ilir Timur 1 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2019.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe) dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang datang ke Puskesmas Dempo Palembang pada waktu dilakukan penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan metode *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada atau dijumpai pada saat penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berasal dari sampel penelitian dengan cara pembagian angket berupa kuesioner kepada responden untuk diisi. (Sugiyono, 2017).

Analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat Analisa yang dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi dari masing-masing kategori variabel dependen (kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)) dan variabel independen (Pengetahuan Ibu hamil) dan bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi bertujuan untuk melihat hubungan antara 2 variabel dengan menggunakan uji *chi square* (Hidayat, 2017).

3. HASIL PENELITIAN

Analisa univariat

Tabel 3.1
Distribusi Frekuensi Kepatuhan
Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Patuh	23	65,7
Tidak patuh	12	34,3
Total	35	100

Sumber data : data diolah

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dari 35 responden ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe berjumlah 23 (65,7 persen) responden lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe berjumlah 12 (34,3 persen) responden.

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Baik	19	54,3 %
Cukup	10	28,6 %
Kurang	6	17,1 %
Total	35	100

Sumber data : data diolah

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dari 35 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 19 (54,3 persen) responden lebih banyak dari responden yang berpengetahuan cukup yaitu 10 (28,6 persen) responden dan responden yang berpengetahuan kurang baik yaitu 6 (17,1 persen) responden.

Analisa Bivariat

Tabel 3.3
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil
Dengan Kepatuhan mengonsumsi
Tablet Fe

Pengetahuan	Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe				Total		ρ Value
	Patuh		Tidak Patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	19	100	0	0	19	100	0,000
Cukup	4	40	6	60	10	100	
Kurang	0	0	6	100	6	100	
Jumlah	23		12		35		

Sumber data : data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa dari 35 responden, ibu hamil yang berpengetahuan yang baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak

19 (100 persen) responden, yang berpengetahuan baik tetapi tidak patuh sebanyak 0 (0,0 persen) responden, dan yang berpengetahuan cukup yang patuh sebanyak 4 responden (40,0 persen), yang berpengetahuan cukup tetapi tidak patuh sebanyak 6 (60,0 persen) responden, dan pengetahuan kurang baik yang patuh sebanyak 0 (0,0 persen) responden, yang berpengetahuan yang kurang baik tetapi tidak patuh sebanyak 6 (100,0 persen) responden.

Dari hasil uji *Chi-square* didapatkan p value = 0,000 berarti $< \alpha$ 0,05. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2019. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2019.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis univariat distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe, ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe berjumlah 23 (65,7 persen) responden lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe berjumlah 12 (34,3 persen) responden.

Berdasarkan hasil analisis univariat distribusi frekuensi dari 35 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 19 (54,3 persen) responden lebih banyak dari responden yang berpengetahuan cukup yaitu 10 (28,6 persen) responden dan responden yang berpengetahuan kurang baik yaitu 6 (17,1 persen) responden.

Berdasarkan hasil analisis bivariat distribusi frekuensi ibu hamil yang berpengetahuan yang baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 19 (100 persen) responden, yang berpengetahuan baik tetapi tidak patuh sebanyak 0 (0,0 persen) responden, dan yang berpengetahuan cukup yang patuh sebanyak 4 responden (40,0 persen), yang berpengetahuan cukup tetapi tidak patuh sebanyak 6 (60,0 persen) responden, dan pengetahuan kurang baik yang patuh sebanyak

0 (0,0 persen) responden, yang berpengetahuan yang kurang baik tetapi tidak patuh sebanyak 6 (100,0 persen) responden.

Dari hasil uji *Chi-square* didapatkan *p value* = 0,000 berarti $< \alpha$ 0,05. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2020. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2019.

Menurut Teori Notoadmodjo (2017), pendidikan kesehatan sebagai bagian dari kesehatan masyarakat. Pendidikan kesehatan berfungsi sebagai media atau saran untuk menyediakan kondisi sosio-psikologis sedemikian rupa sehingga individu atau masyarakat berperilaku sesuai dengan norma-norma hidup sehat. Sesuai dengan teori ini, ibu hamil akan melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan patuh mengkonsumsi tablet Fe apabila ia tahu apa tujuan dan manfaat dari kunjungan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan, mengetahui apa tujuan dan manfaatnya dari mengkonsumsi tablet Fe bagi kesehatannya, dan mengetahui apa bahayanya bila tidak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) tersebut. Semakin banyak pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan dan cara hidup sehat selama masa kehamilan, semakin banyak pertimbangan untuk memilih jenis-jenis makanan yang bergizi dan manfaat yang bergizi tersebut bagi kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan dari hasil diatas maka peneliti berasumsi bahwa ibu yang berpengetahuan baik memiliki banyak informasi mengenai kondisinya saat hamil disaat itu juga pengetahuan ibu bertambah dan tingkat kepatuhan ibu

hamil pun meningkat karena adanya rasa keingintahuan ibu tentang kondisi janinnya apakah kecukupan vitaminnya telah terpenuhi dengan lengkap atau tidak apabila tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan cara bertanya kepada tenaga kesehatan khususnya ke tempat bidan yang dikunjungi, bisa juga memperoleh informasi dari membaca buku dan internet khususnya tentang manfaat konsumsi tablet Fe agar si ibu tidak terjadinya anemia karena kekurangan zat besi serta mencegah perdarahan saat masa peralihan. Bagi ibu yang memiliki rasa keingintahuan seperti inilah yang rutin mengkonsumsi tablet Fe karena ia tau apa tujuan utama mengkonsumsi tablet zat besi, sehingga ibu bisa dikatakan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu yang tidak ingin tau apa tujuan mengkonsumsi tablet Fe tersebut. Pada saat melakukan kunjungan ke BPM para ibu hamil diwajibkan memakai masker dan harus mencuci tangan terlebih dahulu karena sesuai peraturan protokol kesehatan dimasa pandemi corona ini.

Menurut Teori Yuliana (2017) proposi pengetahuan yang baik akan meningkatkan kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi. Kepatuhan minum tablet zat besi merupakan suatu bentuk perilaku yang dapat terwujud karena adanya pengetahuan yang diperoleh dari luar serta keyakinan dan adanya dorongan dari orang lain (petugas kesehatan, tetangga, teman dekat). Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam menentukan sikap dan perilaku responden untuk mengkonsumsi tablet zat besi selama hamil dan mematumhinya, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi. Dengan adanya pengetahuan zat besi, ibu hamil akan tahu bagaimana menyimpan dan menggunakan tablet zat besi. Memperbaiki konsumsi tablet besi merupakan salah satu bantuan terpenting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas status gizi pada ibu hamil.

Adapun manfaat Zat besi (Fe) berperan sebagai sebuah komponen yang membentuk mioglobin, yakni protein yang mendistribusikan oksigen menuju otot, membentuk enzim, dan kolagen. Selain itu, zat besi juga berperan bagi

ketahanan tubuh. Tablet zat besi (Fe) penting untuk ibu hamil karena memiliki beberapa fungsi untuk menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah anemia defisiensi zat besi, mencegah pendarahan saat masa persalinan, menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan. (Kemenkes, 2018)

5. KESIMPULAN

- a. Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 23 (65,7 persen) responden.
- b. Distribusi frekuensi dari 35 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 19 (54,3 persen) responden.
- c. Distribusi frekuensi ibu hamil yang berpengetahuan yang baik yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 19 (100 persen) responden.
- d. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2019 (p value = 0,000).

REFERENSI

- A Misaroh. I. . dan Proverawati. 2017. *Nutrisi Janin & Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto. 2017. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arum. 2018. *Metode penelitian kesehatan* .Jakarta : Bina pustaka sarwono prawiharjo
- Anggraeni, Ika. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia*. Tegal : Jurnal Kebidanan
- Dewi. 2017. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Donsu. 2017. *Definisi Pengetahuan*. Ponegoro : Pustaka Sinar Harapan
- Gebre .2017. *Kebidanan Teori Dan Asuhan*. Jakarta : ECG. Halaman 4-
- Gilang Purnamasari. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Bogor Tengah*. Bandung : Jurusan Ilmu Kebidanan dan Kesehatan
- Hakimi, M.,Helmiyanti,S. 2017. *Pelayanan antenatal care dalam pengelolaan anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe*. Jakarta.
- Handayani. 2017. *Hubungan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia*. Banyumas :Alfabeta
- Hidayat. 2017. *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017* : 189. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes. 2018. *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (Anc) Di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta Selatan : Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI
- Lestari. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Sms Reminder Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tahun 2015*.Jakarta : Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Nur Sholichah, Nanik Puji Lestari. 2017. *Asuhan Kebidanan Komprehensif (Hamil, Bersalin, Nifas, Bbl, Dan Kmenurur Jurnal Komunikasi Kesehatan No.1 Tahun 2017*. Jakarta
- Novita. 2013. *Dalam Jurnal Mariene Wiwin Doang Tentang Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan Anc Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*.

- Ambon : Jurnal Keperawatan Muhammadiyah
- Notoadmojo,S. 2017. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipt
- Maya Ima Evaiani. 2017. *Perbedaan Variabel Independen Dan Dependen*.
<https://Timur.Ilearning.Me/2016/01/04/Perbedaan-Variabel-Independen-Dan-Variabel-Dependen/>. Jakarta : Metode Penelitian
- Manuaba. 2017. *Asuhan Kebidanan 1.Ed.1. Cet.2*. Yogyakarta: Deepublish.
- Profil Dinkes. 2017. <https://Dinkes.Palembang.Go.Id/Tampung/Dokumen/Dokumen-157-281.Pdf>. Palembang : Profil Dinkes Terbaru 2017
- Rizki.F D. *Hubungan Suplemen Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dipuskesmas Air Dingin* . Kota Padang.
- Rustikayanti, R. Nety, Ira Kartika, Yanti Herawati. 2016. *Korelasi Perubahan Psikologis Ibu Hamil Dengan Tingkat Kepuasan Seksual Suami*. Bandung : Jurnal Bidan “Midwife Journal” Volume 2, No. 1, Januari 2016
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Susioningtyas I. *Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang; 2017.
- Sartika, Nita,. 2018. *Asuhan Kebidanan Fisiologis Di Bpm Bidan Elis Lismayani Sst.Skm.Mm, Di Kabupaten Ciamis*. Skripsi Ciamis D Iii Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis.
- Shanker, Et Al 2017. *Jumlah Angka Kematian Ibu Dalam Konsumsi Tablet Zat Besi*.
[Http://Scholar.Unand.Ac.Id/42433/7/Pendahuluan%20lagi.Pdf](http://Scholar.Unand.Ac.Id/42433/7/Pendahuluan%20lagi.Pdf). Jakarta : Salemba Medika
- Sukarni, 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015*. Bandung : Jurnal Kebidanan Vol 1, No 2, Juli 2015: 81-90.:
- Yuliana. 2017. *Pentingnya Pengetahuan Bagi Masyarakat Di Indonesia*. Jakarta : Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia
- Yuli. 2017. *Definisi Kehamilan*. Semarang : Ilmu Kehamilan dan Kesehatan
- Wasnidar T&. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil. Kesehatan ibu hamil mengenai anemia*. Jakarta: Cv.Trans Info Media 2017.
- Wagiyo & Putrono. (2017). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, Dan Bayi Baru Lahir Fisiologi & Patologis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Wirandoko, Ignatius Hapsoro. (2017). *Hubungan Dukungan Suami, Paritas, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III*. Jakarta

